

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Didi Kempot adalah seorang penyanyi campursari legendaris yang mempunyai nama asli Dionisius Prasetyo yang berasal dari Surakarta, Jawa Tengah. Didi Kempot memulai pertama kali bermusik dengan bekerjasama dengan produser musik di tahun 1989, dengan lagu Cidro yang bercerita tentang patah hati (Rahmawati, 2017, h.33). Berdasarkan hasil wawancara Didi Kempot dengan Rosi di Kompas TV yang diunggah di Youtube pada 2 Agustus 2019, Didi Kempot adalah salah satu musisi campursari yang merasakan langsung dampak dari kemajuan media informasi.

Namanya kembali muncul pada topik perbincangan di Twitter yang ramai membicarakan tentang fenomena penonton konser Didi Kempot, para penonton yang larut dalam suasana lagu banyak yang meneteskan air mata. Munculnya penonton wanita juga menjadi daya tarik tersendiri saat konser Didi Kempot.



Gambar II. 1 Didi Kempot
Sumber: <https://bit.ly/pictddkempot>
(Diakses pada: 10/11/2019)

Karya Didi Kempot kembali dikenal era media sosial dengan penontonnya anak muda yang menamakan dirinya sebagai “Sobat Ambyar” dan menjuluki Didi Kempot sebagai “*The Godfather of Broken Heart*” (Sartono, 2019). Penggemar Didi Kempot dibagi dua bagian, diantaranya adalah penggemar lama dan baru. Penggemar lama adalah penggemar yang sudah mengetahui dan menyukai karya Didi Kempot sebelum namanya sangat populer di tahun 2019. Sedangkan penggemar baru adalah penggemar yang baru saja mengetahui karya Didi Kempot di tahun 2019 hingga saat ini. Penggemar Didi Kempot sangat mengapresiasi karya Didi Kempot karena penggemar ingin mewujudkan keinginan Didi Kempot dalam melestarikan budaya Jawa.

Didi Kempot meninggal dunia pada puncak karirnya saat berusia 53 tahun. Sebelum meninggal dunia Didi Kempot membuat konser amal dari rumah, untuk didonasikan kepada korban dari virus Covid-19 di Indonesia. Total donasi yang terkumpul mencapai 7,6 miliar rupiah. Walaupun Didi Kempot telah meninggal dunia, karyanya akan selalu dikenang oleh Sobat Ambyar. Didi Kempot merupakan penyanyi campursari di Indonesia dengan penggemar yang tersebar di seluruh Indonesia, namun masih banyak masyarakat yang lebih mengetahui lagu Didi Kempot melalui lagu *cover*.

Para penggemar atau dikenal sebagai Sobat Ambyar juga merasakan dampak dari penyanyi *cover*, penggemar baru yang didominasi oleh anak muda milenial, mengetahui karya Didi Kempot melalui penyanyi *cover* yang lebih populer. Berdasarkan hasil wawancara masyarakat menyebutkan kurangnya informasi tentang karya asli Didi Kempot dan kehadiran penyanyi *cover* berpotensi dapat mengungguli penyanyi asli yang membawakan lagu aslinya. Penyanyi *cover* yang membawakan lagu Didi Kempot mempunyai penampilan yang lebih milenial. Hal tersebut dapat berdampak buruk bagi Didi Kempot sebagai penyanyi aslinya. Dengan adanya perancangan ini diharapkan banyak masyarakat yang lebih mengetahui informasi karya Didi Kempot.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- Meninggalnya Didi Kempot membuat urgensi perancangan informasi.
- Banyaknya masyarakat yang mengetahui lagu Didi Kempot melalui *cover* musik dibanding penyanyi aslinya.
- Masyarakat kurang memahami informasi Didi Kempot dan karya-karyanya.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Maka muncullah masalah yaitu bagaimana memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Didi Kempot dan karya-karyanya?

I.4 Batasan Masalah

Supaya perancangan ini terarah dan tidak meluas maka dilakukan pembatasan masalah, permasalahan akan dibatasi dalam ruang lingkup pada biografi Didi Kempot sebagai penyanyi dan karya yang diciptakan.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Diharapkan perancangan ini dapat mencapai tujuan serta manfaat sebagai berikut:

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dari perancangan ini adalah menginformasikan kepada masyarakat tentang Didi Kempot dan karyanya supaya masyarakat dapat mengingat Didi Kempot dan karyanya hingga generasi yang akan datang.

I.5.2 Manfaat Perancangan

- Bagi perancang: memberikan pengetahuan dan pengalaman untuk merancang karya informasi tentang biografi Didi Kempot.
- Bagi keilmuan: memperbanyak referensi mengenai pembuatan biografi.
- Bagi masyarakat: terinspirasi dengan eksistensi Didi Kempot dan tertarik dengan karya-karyanya.